

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Analisis makna dalam Syi'ir Tanpo Waton karya K.H Moh. Nizam As-Shofa secara khusus mendeskripsikan dan menafsirkan kepribadian dan pemikiran sufistiknya. Setiap bait yang terkandung dalam puisi Tanpo Waton memiliki sebuah makna yang sangat mendalam. Bait yang disajikan dalam puisi Tanpo Waton mengingatkan setiap pendengar tentang realitas masyarakat saat ini.

Tanpo Waton diciptakan oleh K.H Moh. Nizam As-Shofa berdasarkan representasi dari realitas yang ia lihat dan rasakan dari kehidupan masyarakat. Selain itu, ia juga melihat bahwa pada saat ini kondisi masyarakat tidak lagi sesuai dengan kualitas Muslim, serta banyak Kyai dan ilmuwan yang dilihat dari sisi kejujuran dalam menyiarkan ajaran Islam sangat berbeda dari kualitas di masa lalu. Dalam keseluruhan isi dari Syi'ir Tanpo Waton ini memiliki tujuan yang mulia yaitu melahirkan jiwa muhammad dan mewujudkan pekerti Ilahi.

Syi'ir Tanpo Waton karya K.H Moh. Nizam As-Shofa dalam hermeneutik Wilhelm Dilthey menunjukkan secara Erlebnis (pengalaman), memiliki latar belakang Islam yang kuat dari jalur keluarga, pendidikan, dan kiprahnya dalam berdakwah. Pengalaman serta pengahayatan tersebut yang kemudian melahirkan Syi'ir Tanpo Waton sebagai media dakwah (Ausdruck/ungkapan), sehingga konsep Verstehen (pemahaman) pada Syi'ir Tanpo Waton mendeskripsikan suatu ajakan dan nasehat dari K.H Moh. Nizam As-Shofa kepada orang-orang (wabil khusus kalangan Thoriqoh) untuk mendalami ilmu tasawuf, mengamalkan ilmu agama dengan baik dan benar, serta menjalankan tarekatnya.

### **B. Saran**

Dengan restu serta pertolongan Allah Swt. juga dukungan serta doa kedua orang tua penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti telah melakukan usaha semaksimal mungkin untuk merampungkan penelitian terhadap Analisis Makna Syi'ir Tanpo Waton Karya K.H Moh. Nizam As-Shofa (Kajian Hermeneutika Wilhelm Dilthey). Akan tetapi peneliti menyadari, bahwa hasilnya cukup terbilang kurang dari ekspektasi. Salah satu halangan yang mendasar dalam kajian ini adalah peneliti tidak berhasil mewawancarai K.H Moh. Nizam As-Shofa ataupun pihak-pihak terdekatnya.

Masih banyak yang belum dikaji dalam penelitian mengenai Syi'ir Tanpo Waton dan tidak sedikit persoalan yang belum dikaji yang sebagainya, disebabkan oleh terbatasnya sumber informasi, dan perkara lain karena

kelemahan dan keterbatasan dalam memahami informasi yang ada. Karena itu saran, kritikan untuk peneliti sangat diharapkan. Yang mana masukan itu akan menjadi hal yang sangat berharga untuk perbaikan penelitian ini. Harapan peneliti untuk para peneliti berikutnya agar lebih bisa mengembangkan ruang lingkup akan penelitiannya.

